

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Sektor Pertanian

1.2 Pengertian Pertanian

Sektor pertanian merupakan sektor yang strategis dan berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, terutama dalam sumbangan terhadap PDB, Penyedia lapangan kerja dan penyediaan pangan dalam negeri.¹ Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidup. Oleh karenanya sektor pertanian adalah sektor yang paling dasar dalam perekonomian yang merupakan penopang kehidupan produksi sektor-sektor lainnya seperti subsektor perikanan, subsektor perkebunan, subsektor perternakan.²

Pembangunan di bidang pertanian adalah suatu hal yang tidak dapat ditawar-tawar lagi, karena sebagian besar rakyat indonesia mengkonsumsi beras dan bekerja di sektor pertanian.³ Sedangkan peranan penting dari sektor pertanian itu sendiri adalah dalam membentuk penyediaan

¹ Julius r latumaresa, *Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global*.(Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 308

² Iskandar Putong, *Teori Ekonomi Mikro*,(Jakarta: Mitra Wacana Media, 2005), 93.

³ Subandi, *Sistem Ekonomi Indonesia*..63.

kesempatan kerja dan berkontribusi terhadap pembentukan produk domestik bruto dan ekspor.⁴

Menurut Mosher pertanian adalah suatu bentuk produksi yang khas yang didasarkan pada proses pertumbuhan tanaman dan hewan. Petani mengelola dan merangsang pertumbuhan tanaman dalam suatu usaha tani, dimana kegiatan produksi merupakan bisnis, sehingga pengeluaran dan pendapatan sangat penting artinya.

Menurut Van Aarsten pertanian adalah digunakan kegiatan manusia untuk memperoleh hasil yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan hewan yang pada mulanya dicapai dengan jalan sengaja menyempurnakan segala kemungkinan yang telah diberikan oleh alam guna mengembangkan tumbuhan dan hewan tersebut.⁵

1.3 Kontribusi Ekonomi Dari Sektor Pertanian

Menurut analisis Klasik dari Kuznets adalah pertanian di negara-negara sedang berkembang merupakan suatu sektor ekonomi yang sangat potensial, terdapat 4 bentuk kontribusinya terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yaitu sebagai berikut:⁶

⁴ Tulus T.H Tambunan, *Perkembangan Sektor Pertanian Indonesia*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2006), 23.

⁵ <http://www.budidayapetani.com/2015/06/11-pengertian-pertanian-menurut-para.html> diunduh pada 10 Oktober 2017, 21.00 WIB

⁶ Tulus T.H Tambunan, *Perkembangan Sektor Pertanian Indonesia*,..9.

- a. Ekspansi dari sektor-sektor ekonomi non pertanian sangat tergantung pada produk-produk dari sektor pertanian, bukan saja untuk kelangsungan pertumbuhan suplai makanan tetapi juga untuk penyediaan bahan baku untuk keperluan kegiatan produksi di sektor-sektor non pertanian tersebut.
- b. Karena kuatnya bias agraris dari ekonomi selama tahap-tahap awal pembangunan, maka populasi di sektor pertanian daerah pedesaan membentuk suatu bagian yang sangat besar dari pasar permintaan domestik terhadap produk-produk dari industri dan sektor-sektor lain di dalam negeri, baik untuk barang-barang produsen maupun barang-barang konsumen, kuznets menyebutnya kontribusi pasar.
- c. Karena relatif pentingnya pertanian bisa dilihat dari sumbangan out-put nya terhadap pembentukan produk domestik bruto dan andilnya terhadap penyerapan tenaga kerja tanpa bisa dihindari menurun dengan pertumbuhan atau semakin tingginya tingkat pembangunan ekonomi.
- d. Sektor pertanian mampu berperan sebagai salah satu sumber penting bagi surplus neraca perdagangan atau neraca pembayaran, baik lewat ekspor hasil-hasil pertanian atau peningkatan produksi komoditi-komoditi pertanian menggantikan impor.

1.4 Syarat-Syarat Pembangunan Pertanian

Pertanian memperoleh energi dari sinar matahari dan prosesnya melalui proses-proses biologis dari pertumbuhan hewan dan tanaman, petani adalah manusia-manusia dan anggota-anggota keluarga serta anggota masyarakat setempat. Menurut A.T Mosher 1965 dalam bukunya *Lincoln Arsyad ekonomi pembangunan*, menganalisis syarat-syarat pembangunan pertanian jika pertanian dikembangkan dengan baik. Mosher mengelompokan syarat-syarat pembangunan pertanian tersebut menjadi dua yaitu syarat-syarat mutlak dan syarat-syarat pelancar.⁷

- a. Syarat-Syarat Mutlak
 1. Adanya pasar untuk hasil-hasil usaha tani
 2. Teknologi yang senantiasa berkembang
 3. Tersedianya bahan-bahan dan alat-alat produksi secara lokal
 4. Adanya perangsang produksi bagi tani
 5. Tersedianya pengangkutan yang lancar dan kontinyu
- b. Syarat-Syarat Sarana Pelancar
 1. Pendidikan pembangunan
 2. Kredit produksi
 3. Kegiatan gotong royong petani
 4. Perbaikan dan perluasan tanah pertanian
 5. Perencanaan nasional pembangunan pertanian

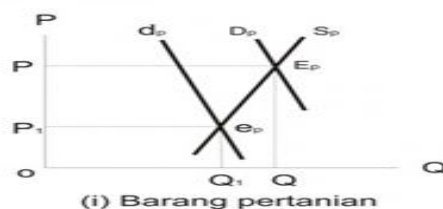
⁷ Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, 224

1.5 Teori Permintaan dan Penawaran Dalam Bidang Pertanian

Sebagaimana diketahui hasil-hasil dari sektor pertanian adalah produk yang bersifat tidak tahan lama, sangat dibutuhkan tapi permintaanya bersifat tidak elastis (turun naik harga tidak terlalu berpengaruh pada permintaan). dalam jangka panjang konsumsi produk sektor pertanian bertambah secara alami artinya pertambahan itu bukan karena semakin tinggi daya beli masyarakat, melainkan karena bertambahnya jumlah penduduk.

Dalam teorinya yang dikemukakan oleh Engel yang mengungkapkan bahwa apabila pendapatan masyarakat bertambah besar dari sebelumnya, maka konsumsi barang primer hasil pertanian relatif akan semakin menurun rasionya. Berikut gambar keseimbangan permintaan dan penawaran untuk komoditas sektor pertanian dalam jangka panjang:

Gambar 1.3 Kurva Permintaan dan Penawaran Sektor Pertanian



Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa keseimbangan permintaan dan penawaran komoditas pertanian berada dititik E_p , pada saat harga P_1 permintaan sebesar Q_1 . Dalam jangka panjang teknologi pertanian semakin berkembang pesat teknologi pengolahan tanah, pemupukan dan pengawetan. sementara permintaan atas produk pertanian relatif lambat sehingga hasil pertanian relatif akan semakin banyak, dan ini menyebabkan harganya akan turun. Akan tetapi % perubahan harga lebih besar dari % perubahan permintaan. sebaliknya % perubahan jumlah penawaran yang relatif kecil komoditas pertanian tersebut justru menyebabkan terjadinya penurunan yang lebih besar pada % perubahan harga.⁸

1.6 Pengertian Kehutanan

Kehutanan adalah suatu praktik untuk membuat, mengelola, menggunakan dan melestarikan hutan untuk kepentingan manusia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 41 Tahun 1999 tentang kehutanan yaitu kehutanan adalah sistem pengurusan yang bersangkutan paut dengan hutan, kawasan hutan, dan hasil hutang yang di selenggarakan secara terpadu.⁹ Menurut Simon, perkembangan teori pengelolaan hutan dapat di kelompokkan ke dalam dua kategori yaitu:

⁸ Iskandar Putong, *Teori Ekonomi Mikro*,..93-95.

⁹ www.academia.edu > intisari_Undang-Undang_41_99_Tentang Kehutanan diunduh pada 19-11-2017 pukul 9.00 WIB

a. Kehutanan Konvensional

Pengelolaan hutan yang termasuk ke dalam kehutanan konvensional adalah penambangan kayu dan perkebunan kayu.

b. Kehutanan modern

Kehutanan sosial adalah pengelolaan hutan sebagai sumber daya dan pengelolaan hutan sebagai ekosistem.

1.7 Pengertian Perikanan

Di Indonesia Menurut UU RI NO. 31/2004 sebagaimana telah di ubah dengan UU RI NO. 45/2009, kegiatan yang termasuk dalam perikanan dimulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran , yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan atau yang disebut dengan agribisnis.¹⁰ Perikanan adalah kegiatan manusia yang berhubungan dengan pengelolaan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya hayati perairan. umumnya perikanan dimaksudkan untuk kepentingan penyediaan pangan bagi manusia.

¹⁰ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/perikanan> diunduh pada 19 november 2017 pukul 20.00 WIB

a. Pengelolaan Sumberdaya Ikan

Pengelolaan sumberdaya ikan adalah semua upaya termasuk proses yang terintegrasi dalam pengumpulan, alokasi sumberdaya ikan, serta penegakan hukum dari undang-undang dibidang perikanan.

b. Penangkapan Ikan

Penangkapan ikan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh ikan di perairan yang tidak dalam keadaan dibudidayakan dengan alat atau cara apapun termasuk kegiatan yang menggunakan kapal penangkapan ikan untuk memuat, mengangkut, menyimpan atau mengawetkannya.

c. Pembudidayaan Ikan

Pembudidayaan ikan adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan dan atau membiakkan ikan, memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol.

B. Teori Pertumbuhan Ekonomi

2.1 Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi adalah nama sebuah “*perlombaan*” demikian kata pepatah yang umum dikenal dalam dunia ekonomi modern. dalam kenyataanya telaah ekonomi mengenai pertumbuhan itu bisa dilihat jauh

kebelakang sampai ke tahap awal pertumbuhan disiplin ilmu itu sendiri. Sampai menunjuk tahun 1776 sebagai tahap permulaan perkembangan itu yaitu ketika Adam Smith yang pertama kali menerbitkan risalahnya *The Economic Growth of National*.¹¹

Menurut Boediono yang dikutip dalam buku Robinson Tarigan, Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang. Jadi, persentase pertambahan output haruslah lebih tinggi dari persentase pertambahan jumlah penduduk dan ada kecenderungan dalam jangka panjang bahwa pertumbuhan itu akan berlanjut.¹² Pengertian lain dari Pertumbuhan Ekonomi adalah sebagai suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.¹³

Pertumbuhan ekonomi dalam arti lain menurut wilayah adalah pertambahan masyarakat secara keseluruhan yang terjadi diwilayah tersebut, yaitu kenaikan seluruh nilai tambah (*added value*) yang terjadi. Perhitungan pendapatan wilayah pada awalnya dibuat dalam harga berlaku. Namun

¹¹ MichAel P.Todaro, *Ekonomi Untuk Negara Berkembang*,(Jakarta: Bumi Perkasa, 1995), 153.

¹² Robinso Tarigan, *Ekonomi Regional Teori & Aplikasi*,(Jakarta: Bumi Perkasa, 2012), 46.

¹³ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*,(Jakarta: Kencana, 2011), 9.

agar dapat melihat pertambahan dari suatu kurun waktu keturun waktu berikutnya, harus dinyatakan dalam nilai riil, artinya dinyatakan dalam harga konstan.¹⁴

Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan pendapatan nasional secara berarti (dengan meningkatnya pendapatan perkapita) dalam suatu periode perhitungan tertentu.¹⁵ Menurut schumpeter:

Pertumbuhan ekonomi adalah pertambahan output (pendapatan nasional) yang disebabkan oleh pertambahan alami dari tingkat pertambahan penduduk dan tingkat tabungan.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama yang harus di tingkatkan bagi kelangsungan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan. Jumlah penduduk bertambah setiap tahun, sehingga dengan sendirinya kebutuhan konsumsi sehari-hari juga bertambah setiap tahun, maka dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahun.

Untuk mengukur tingkat produksi nasional yang dihasilkan suatu negara. Maka angka yang digunakan untuk menaksir perubahan out put adalah dengan menghitung

¹⁴ Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional teori dan aplikasi*,..46

¹⁵ Iskandar Putong, *Economics pengantar mikro dan mikro edisi 5*,(Jakarta:Mitra Wacana Media, 2013), 411.

nilai uang yang tercermin dalam Produk Domestik Bruto. Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, nilai PDB ini yang digunakan adalah berdasarkan harga konstan. Sebab dengan menghitung harga konstan pengaruh perubahan harga (inflasi) telah dihilangkan, sehingga angka yang muncul adalah nilai uang dari total output barang dan jasa. Perubahan PDB sekaligus menunjukkan perubahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan selama periode pengamatan.

Maka penghitungan PDB biasanya dilakukan dalam kurun waktu triwulan atau tahunan. Formula dalam menghitung pertumbuhan (growth) adalah sebagai berikut:¹⁶

$$G_t = \frac{(PDBR_t - PDBR_{t-1})}{PDBR_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana :

G_t = Pertumbuhan Ekonomi periode t (triwulan atau tahun)

$PDBR_t$ = PDB Riil periode t (berdasarkan harga konstan)

¹⁶ Zaini Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Makro*,..87.

$$PDBR_{t-1} = PDB \text{ rill periode tahun sebelumnya}$$

2.2 Faktor-Faktor Penentu Pertumbuhan Ekonomi

Menurut beberapa pakar ekonomi pembangunan, pertumbuhan ekonomi adalah merupakan istilah bagi negara yang telah maju untuk menyebut keberhasilan pembangunannya. Dan untuk analisis pertumbuhannya para ekonom klasik mengembangkan beberapa faktor yang menjadi penentu pertumbuhan ekonomi. Beberapa faktor-faktor penentu pertumbuhan ekonomi dan non ekonomi:¹⁷

a. Faktor Ekonomi

1) Barang modal

Agar ekonomi mengalami pertumbuhan, stok barang modal harus ditambah. Penambahan stok barang modal dilakukan melalui investasi. Oleh karena itu, salah satu upaya dalam meningkatkan investasi adalah dengan mendorong peningkatan faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah investasi.

2) Tenaga kerja

Khusus dinegara berkembang, tenaga kerja masih merupakan faktor produksi yang sangat dominan. Penambahan tenaga kerja umumnya berpengaruh terhadap peningkatan output. Yang menjadi pertanyaan adalah berapa banyak penambahan tenaga kerja akan terus

¹⁷ Zaini Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Makro*.89.

meningkatkan out put. Selama ada sinergi antara tenaga kerja dan teknologi penambahan tenaga kerja akan memacu pertumbuhan ekonomi.

3) Uang

Dalam perekonomian modern, uang memegang peranan dan fungsi sentral. Uang bagi perekonomian ibarat darah dalam tubuh manusia. Makin banyak uang yang digunakan dalam proses produksi, makin besar out put yang dihasilkan. Tetapi dengan jumlah uang yang sama, dapat dihasilkan out put yang lebih besar jika penggunaannya efisien.

4) Manajemen

Manajemen adalah peralatan yang sangat dibutuhkan untuk mengelola perekonomian moderen, terutama perekonomian yang sangat mengandalkan mekanisme pasar. Sistem manajemen yang baik, terkadang jauh lebih berguna dibanding barang modal yang banyak, uang yang berlimpah dan teknologi tinggi.

5) Kewirausahaan

Kewirausahaan secara sederhana didefinisikan sebagai kemampuan dan keberanian mengambil resiko untuk memperoleh keuntungan. Para wirausahawan harus mempunyai perkiraan yang matang bahwa input yang dikombinasikan akan menghasilkan barang dan jasa yang

dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga timbal baliknya akan memberikan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan.

6) Informasi

Pentingnya informasi sebagai syarat agar pasar berfungsi sebagai alokasi sumber daya ekonomi yang efisien yaitu adanya informasi yang sempurna dan seimbang. Kegagalan pasar merupakan akibat tidak terpenuhinya asumsi ini. Sebab semakin banyak, semakin besar dan semakin berimbang arus informasi, para pelaku ekonomi dapat mengambil keputusan dengan lebih cepat dan lebih baik, sehingga sumber daya ekonomi makin efisien. Informasi amat menunjang pertumbuhan ekonomi.

b. Faktor Non –Ekonomi

Faktor Non Ekonomi bersama-sama faktor ekonomi saling mempengaruhi kemajuan prekonomi. Dalam kenyataannya faktor Non Ekonomi pada umumnya, seperti organisasi sosial, budaya, dan politik. Oleh karena itu faktor Non Ekonomi juga memiliki arti penting di dalam pertumbuhan ekonomi. Menurut Prof.Kaldor yang dikutip dalam bukunya M.L Jhingan mengatakan “pengkajian terhadap dinamika pertumbuhan ekonomi, di luar analisa faktor ekonomi, membawa kita kepada pengkajian terhadap unsur-unsur penentu yang bersifat psikologis dan sosiologis

dalam faktor-faktor ini". Jadi, perubahan terjadi pada faktor non ekonomi yang pokok di bawah ini.¹⁸

1) Faktor Sosial

Faktor sosial dan budaya juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pendidikan dan kebudayaan barat membawa ke arah penalaran dan skeptisme. Kekuatan faktor ini menghasilkan perubahan pandangan, harapan, struktural dan nilai-nilai sosial. Orang dibiasakan menabung dan berinvestasi dan menikmati risiko untuk memperoleh laba.

2) Faktor Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi tidak semata-mata tergantung pada jumlah sumber daya manusia saja, tetapi lebih menekankan pada efisiensi mereka. Menurut Kuznets, penduduk Eropa meningkat 433 persen antara 1750-1950 sedang penduduk dunia selebihnya meningkat 200 persen dalam periode itu. Peningkatan GNP per kapita yang begitu hebat rupanya berkaitan erat dengan pengembangan faktor manusia sebagaimana terlihat dalam efisiensi atau produktivitas yang melonjak dikalangan tenaga buruh.

¹⁸ M.L Jhingan, *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*, 73.

3) Faktor Politik dan Administrasi

Faktor politik dan administasi juga membantu pertumbuhan ekonomi modern. Struktur politik dan administrasi yang lemah merupakan penghambat besar bagi pembangunan ekonomi negara terbelakang. Dalam administrasi yang bersih dan kuat seperti keadilan sepenuhnya dapat merangsang pertumbuhan ekonomi. Sebagaimana dikemukakan secara tepat oleh lewis dalam buku M.L Jhingan “ tidak ada negara yang berhasil maju tanpa dorongan positif dari pemerintahnya yang cukup.

2.3 Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi

Teori pertumbuhan ekonomi yang di maksud yaitu melihat hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan faktor-faktor penentu pertumbuhan ekonomi.¹⁹

1. Teori Pertumbuhan Adam Smith

Adam Smith membagi tahapan pertumbuhan ekonomi menjadi tahap yang berurutan, yaitu dimulai dari masa perburuan, masa berternak, masa bercocok tanam, perdagangan dan tahap perindustrian.²⁰ Menurut Adam Smith:

¹⁹ Zaini Ibrahim, *pengantar ekonomi makro edisi revisi*,..93.

²⁰ Mudrajad Kuncoro, *Ekonomi Pembangunan Teori, Masalah dan Kebijakan Edisi Ketiga*,(Yogyakarta:UPP AMP YKPN),..47.

Proses pertumbuhan akan terjadi secara silmutan dan memiliki hubungan keterkaitansatu dengan yang lain. Peningkatan kinerja pada suatu sektor akan meningkatkan daya tarik bagi pemupukan modal, mendorong kemajuan teknologi, meningkatkan spesialisasi dan memperluas pasar. Hal ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi semakin pesat.

2. Teori Jumlah Penduduk Optimal (*optima population theory*)

Teori ini dikembangkan oleh kaum klasik. Menurut teori ini, dalam pertumbuhan ekonomi juga akan terjadi the law of deminishing return, yaitu tidak semua penduduk dapat dilibatkan dalam proses produksi sebagai tenaga kerja.

3. Teori Pertumbuhan Neo Klasik (Neo Classic Growth Theory)

Teori ini merupakan pengembangan dari teori klasik sebelumnya. Pembahasan Neo Klasik lebih ditekankan pada akumulasi stok barang modal dan keterakitannya dengan keputusan masyarakat untuk menabung atau melakukan investasi.

4. Teori Pertumbuhan Endogenus (*Endogenous Growth Theory*)

Teori ini dikembangkan oleh Romer (1986). Bahwa kelemahan teori Klasik dan Teori Neo Klasik terletak pada asumsi yang menganggap teknologi dalam kondisi konstan atau teknologi dianggap faktor eksogen. Konsekuensinya dari asumsi ini adalah perekonomian yang lebih dahulu maju, dalam jangka panjang akan terkejar oleh perekonomian yang lebih terbelakang, selama tingkat penambahan penduduk, tabungan dan akses terhadap teknologi adalah sama.

5. Teori Schumpeter

Schumpeter berpandangan bahwa pertumbuhan ekonomi sangat ditentukan oleh kemampuan kewirausahawanan. Sebab, para pengusaha yang mempunyai kemampuan dan keberanian dalam menciptakan inovasi-inovasi baru. Menurut Schumpeter, kemajuan perekonomian kapitalis disebabkan diberinya keleluasaan untuk para inovator.

6. Teori Harrod-Domar

Teori ini dikembangkan oleh E.S Domar (1948) dan R.F Harrod (1948). Mereka melihat pentingnya investasi terhadap pertumbuhan ekonomi, sebab investasi akan meningkatkan stok barang modal, yang

memungkinkan peningkatan output. Sumber dana untuk keperluan investasi ini berasal dari pendapatan yang ditabung. Dan menekankan peranan pembentukan modal dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi.²¹

2.4 Pengertian Produk Domestik Regional Bruto

Produk domestik regional bruto merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu yang didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah.²² PDRB dihitung dengan melihat data Produk Domestik Regional Bruto baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB atas harga berlaku adalah menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun atau harga pada tahun yang berjalan. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan adalah menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu waktu tertentu sebagai tahun dasar.²³ Untuk menghitung produk domestik regional bruto yaitu dengan tiga pendekatan:

²¹ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, dan Kebijakan*, ...256

²² Badan Pusat Statistik Kota Tangerang, ...19

²³ Tri Widodo, *Perencanaan Pembangunan: Aplikasi Komputer*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), 78.

a. Pendekatan produksi

Produk domestik regional bruto adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi diwilayah suatu daerah dalam jangka waktu tertentu, nilai tambah merupakan hasil pengurangan output dengan input antara: unit-unit produksi yang dikelompokkan menjadi 9 lapangan usaha (sektor) pertanian, pertambangan, pengolahan, listrik, bangunan, perdagangan, pengangkutan, keuangan, jasa-jasa pelayanan.

b. Pendekatan pendapatan, PDRB adalah merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi disuatu daerah dalam jangka waktu tertentu. Balas jasa faktor produksi yang dimaksud adalah gaji dan upah seperti sewa tanah, bunga modal, dan keuntungan.

c. Pendekatan pengeluaran, PDRB adalah semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari pengeluaran konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, perubahan stok dan ekspor neto.

2.5 Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam

Pertumbuhan ekonomi dalam prespektif islam tidaklah sama dengan yang dianut oleh kapitalis, dimana yang dimaksud dengan persoalan ekonomi yaitu persoalan

kekayaan dan minimnya sumber-sumber kekayaan. Presfektif islam menyatakan bahwa hal ini sesuai dengan kapitalis yang telah disediakan oleh Allah untuk memenuhi kebutuhan manusia yang ditunjukkan untuk mengatasi persoalan kehidupan manusia.

Dilihat dari tujuan pokoknya, islam tidak melihat pertumbuhan kekayaan sebagai sesuatu yang terpisah dengan cara distribusinya dan tuntunan realisasi keadilan sosial. Hal ini karena islam terhubung dengan cara distribusinya, tuntunan untuk merealisasikan pertumbuhan kekayaan bagi anggota masyarakat dalam suasana kemudahan dan kasih sayang dan islam mendorong agar produk masyarakat mampu memenuhi kebutuhan pokok semua anggotanya dengan sejumlah komoditas yang memang diperlukan dalam tingkat berimbang bagi keseluruhan untuk mendapatkannya. Menurut Tariqi yang dikutip didalam bukunya Nurul Huda menguraikan mengenai beberapa karakteristik dalam pertumbuhan ekonomi islam, sebagai berikut:²⁴

²⁴ Nurul Huda dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 126.

²³ Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *Pentafsiran Al-Qur'an* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), 159.

1. Serba Meliputi

Islam melihat bahwa pertumbuhan lebih dari sekedar materi dan memiliki tujuan yang lebih universal dibandingkan dengan orientalis terbatas yang ingin dicapai oleh sistem-sistem kontemporer yaitu untuk menciptakan keadilan sosial.

2. Berimbang

Pertumbuhan ekonomi islam tidak hanya diorientasikan untuk menciptakan pertumbuhan produksi, namun ditujukan berlandaskan keadilan distribusi sesuai dengan firman Allah QS. Al-Maaidah [5]:8:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوْمِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝ ۸

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”²³

3. Realistis

Realistis adalah suatu pandangan terhadap permasalahan sesuai kenyataan. Sifat realistis dalam

bidang pertumbuhan ekonomi menjelaskan bahwa islam melihat persoalan ekonomi dan sosial yang mungkin terjadi di masyarakat islam dengan tawaran solusi yang juga realistis.

4. Keadilan

Islam dalam menegakkan hukum-hukumnya didasarkan atas landasan keadilan diantara manusia. Allah telah memerintahkan untuk berbuat adil dalam banyak ayat Al-Qur'an. Allah berfirman dalam QS, An-Nahl [16] ayat 90:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۙ﴾²⁵

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”²⁵

2.6 Pertanian Dalam Pandangan Islam

Di antara nikmat allah yang dianugerahkan kepada hambanya ialah dihamparkannya bumi yang dapat dimanfaatkan untuk menanam tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan.²⁶ Pada zaman Islam, sektor pertanian

²⁵ Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, Pentafsiran Al-Qur'an),..415.

²⁶ Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqih Ibadah* (Jakarta: Amzah, 2015), 365.

termasuk yang paling maju dan berkembang dalam segi teknologi dan ilmu pengetahuannya. Pengetahuan dari segi sistem pengairan, cocok tanam, penyimpanan hasil panen, alat pertanian dan lainnya. Jika dilihat dari kondisi sekarang seharusnya pengelolaan pertanian di Indonesia yang penduduknya mayoritas muslim bisa meniru perkembangan pertanian pada zaman keemasan Islam tersebut.

Dalam islam jika pertanian merupakan satu-satunya bidang yang seseorang boleh lakukan untuk mencari nafkah bagi diri sendiri dan keluarganya, maka hukum bertani itu adalah fardu'ain baginya. Sebaliknya adalah menjadi fardu kifayah pula kepada siapa yang melakukannya demi kepentingan semua orang untuk menyediakan pangan dan makanan yang cukup bagi semua. Dalam hal ini, pertanian memiliki peran yang penting dan utama untuk diurus dalam mendukung sektor kehidupan lainnya.²⁷

Sedangkan dari aspek akidah, kegiatan pertanian dapat mendekatkan diri seseorang ke pada Allah SWT dapat dilihat dengan jelas dalam proses kejadian tumbuh-tumbuhan atau tanaman. Apabila seseorang itu melakukan usaha pertanian, ia akan membuat seseorang itu lebih memahami hakikat sebenarnya konsep tawakal dan beriman

²⁷ <http://www.dakwatuna.com/2015/01/29/63251/pertanian-dalam-peradaban-islam/#ixzz4rxf1wDBp> diunduh pada 12 september 2017 18.54 WIB

kepada kekuasaannya yang memberikan hasil tetap datangnya dari Allah SWT.

وَعَايَةٌ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيِّتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ ۝ ۳۳ وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِنْ نَخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ ۝ ۳۴ لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ۝ ۳۵

Artinya: "Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupkan bumi itu dan Kami keluarkan dari padanya biji-bijian, maka daripadanya mereka makan. Dan Kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air. supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur (QS Yasin:33-35)²⁸

Namun pada dasarnya hanya ada 3 profesi sebagaimana disebutkan oleh imam Al-Mawardi beliau berkata” pokok mata pencaharian tersebut adalah bercocok tanam (pertanian), perdagangan, dan pembuatan suatu barang (industri)”. Para ulama berselisih tentang manakah yang paling baik dari ketiga profesi tersebut. Mazhab As-Syafi’i berpendapat bahwa pertanian adalah yang paling balik. Sedangkan imam Al-Mawardi dan Imam An-Nawawi berpendapat bercocok tanamanlah yang paling baik karena beberapa alasan:

²⁸ Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur’an, Pentafsiran Al-Qur’an (Bandung:Sinar Baru Algensindo, 2011), 709-710.

- 1) Bercocok tanam adalah merupakan hasil usaha tangan sendiri.
- 2) Bercocok tanam memberikan manfaat yang umum bagi kaum muslimin bahkan binatang. Karena secara adat manusia dan binatang haruslah makan dan makanan tersebut tidaklah diperoleh melainkan dari hasil tanaman dan tumbuhan.
- 3) Bercocok tanam lebih dekat dengan tawakal. karena ketika seseorang menanam tanaman maka sesungguhnya dia tidaklah berkuasa atas sebiji benih yang dia semikan untuk tumbuh.

Rasulullah Saw pun bersabda dalam hadist yang diriwayatkan oleh Bukhari, “ Tiada seorang muslim yang pun bertani atau berladang lalu hasil pertaniannya dimakan oleh burung atau manusia ataupun binatang melainkan bagi dirinya dari pada tanaman itu pahala sedekah”

a. Pertanian Dalam Peradaban Islam

Pada sekitar abad 7-8, agama islam berkembang sangat pesat, mulai dari Asia Afrika, hingga Eropa. Pengenalan tanaman-tanaman baru diikuti pula dengan penemuan cara teknik bercocok tanamannya. Sebelumnya, petani di kawasan Arab dan Afrika memulai musim tanam ketika musim dingin tiba. Sedangkan, pada musim panas sawah mereka dibiarkan kosong dan mereka pun

mengganggu. Model bercocok tanam seperti itu tidak dapat dipertahankan setelah revolusi pertanian terjadi pada era islam. Karena padi, kapas, tebu hanya dapat tumbuh dan berubah pada musim panas.

Menurut sejarah islam setelah Nabi Muhammad SAW tiba dimadinah baginda telah menggalakan usaha pertanian agara ditingkatkan. Bumi Madinah ketika itu sebenarnya subur perlu diusahakan dengan lebih giat. Nabi Muhammad SAW bersabda “ Barang siapa yang mempunyai tanah hendaklah dia mengerjakannya dengan bertani atau jika dia tidak berupaya meakukannya hendaklah menyerahkan kepada saudaranya supaya di usahakan dan janganah dia menyewakan, sekalipun hanya sepertiga atau seperempat” hadist riwayat Abu Daud.

b. Pertanian Sebagai Pelajaran Bagi Orang Beriman

Keimanan seseorang diuji dari bagaimana sikapnya dalam menghadapi pengolahan pertanian. Apabila sewaktu-waktu Allah menurunkan musibah maka kita harus tetap beriman kepadanya, begitu pula dalam hal Allah menurunkan rezeki pada kita. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah: 155)

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ الْأَنْفُسِ وَالنَّمْرِتِ وَبَشَرٍ

الصَّبْرِينَ ١٥٥

*Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.*²⁹

c. Pertanian Sebagai Pekerjaan Yang Mulia

Pertanian adalah seseorang yang mengolah pertanian. Dari hasil pertanian tersebut digunakan untuk memenuhi kehidupan makhluk hidup khususnya manusia terutama dalam segi pangan. Dikatakan bagi semua makhluk hidup karena hewan dan serangga pun juga menikmati hasil pertanian. Sebagaimana yang telah Allah Swt jelaskan pada Al- Qur'an Surat Al-Baqarah :22

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui.*³⁰

²⁹ Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, Pentafsiran Al-Qur'an (Bandung:Sinar Baru Algensindo, 2011), 39.

³⁰ Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, Pentafsiran Al-Qur'an (Bandung:Sinar Baru Algensindo, 2011), 12.

d. Pertanian Sebagai Ilmu dan Teknologi

Peternakan, perikanan, dan kehutanan pun termasuk kedalam kategori pertanian. Dalam mengolahnya dibutuhkan ilmu pengetahuan. Hal ini agar mendapatkan hasil yang diharapkan. Maka karena itu ilmu pengetahuan penting dalam pertanian. Bahkan Allah Swt pun menaikkan derajat bagi penuntut ilmu, sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadilah: 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 أَنشُرُوا فَأَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan"³¹

C. Hubungan Sektor Pertanian Dalam Pertumbuhan Ekonomi

Hubungan sektor pertanian dalam pertumbuhan ekonomi sangat penting, karena sebagian besar anggota masyarakat di negara-negara miskin menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut. Oleh karena itu untuk pemerintah harus dengan sungguh-sungguh memperhatikan kesejahteraan masyarakatnya,

³¹ Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, Pentafsiran Al-Qur'an (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), 910.

yaitu salah satunya dengan meningkatkan kesejahteraan sebagian besar anggota masyarakatnya yang hidup disektor pertanian. Cara ini bisa ditempuh dengan meningkatkan produksi tanaman pangan dan tanaman perdagangan mereka atau dengan menaikkan harga yang mereka terima atas produk-produk yang mereka hasilkan.³²

D. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebagai pedoman pembuatan skripsi ini, penulis sedikit banyak melihat penelitian terdahulu yang telah ada. Adapun berikut ini akan memperlihatkan penelitian terdahulu yang relevan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Identitas Penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nurlila NIM: A11107016 Fakultas Ekonomi. tahun 2011 judul skripsi: peranan subsektor perikanan	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan uji statistik diantaranya: analisis regresi sederhana, uji t, analisis korelasi	subsektor perikanan dikabupaten pinrang telah memberikan manfaat yang besar dalam menunjang

³² Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*,...219.

	terhadap produk domestik regional bruto dan kesempatan kerja di kabupaten pinrang periode 2005-2009	dan koefisien determinasi	produk domestik regional bruto dan subsektor perikanan juga menyerap sejumlah tenaga kerja dan meningkatkan output yang dihasilkan.
2	Via Kurnia Cahyani NIM: 131401227 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Tahun 2017 judul skripsi pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto di Kota Cilegon	penelitiannya menggunakan metode kuantitatif dan uji statistiknya menggunakan analisis regresi sederhana, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas, uji t, analisis koefisien korelasi, dan uji determinasi	analisis koefisien korelasi menunjukkan angka 0.903 yang artinya penyerapan tenaga kerja dan PDRB memiliki korelasi kuat dan hasil uji t dapat diketahui bahwa nilai t hitung $12.062 > t$ tabel 2.032. sehingga

3	<p>periode 2013-2015</p> <p>Deny Sandi Yanuttama NIM: 040810101292 Fakultas Ekonomi tahun 2008 judul skripsi: analisis peranan sektor industri pengolahan terhadap penyerapan tenaga kerja dan produk domestik regional bruto di</p>	<p>penelitiannya menggunakan metode deskriptif yaitu menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan serta hubungan antar fenomena yang diselidiki</p>	<p>dapat disimpulkan penyerapan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap PDRB dengan pengaruh sebesar 0.815. penyerapan tenaga kerja dapat menjelaskan pengaruh terhadap PDRB sebesar 81,5% sedangkan sisanya sebesar 18,5 % dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa elastisitas rata-rata penyerapan</p>
---	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	Kota Kediri periode 2001- 2006.		tenaga kerja sebesar 0,74% yang berarti termasuk kategori inelastis. Kontribusi industri pengolahan terhadap PDRB rata-rata 74,64% dari tahun ke tahun cenderung menurun. memiliki arti ketertkaitan yang kuat sehingga sektor industri pengolahan berperan terhadap penyerapan tenaga kerja dan PDRB.
--	---------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Adapun persamaan penelitian ini dengan yang akan dilaksanakan sama-sama meneliti tentang produk domestik regional bruto namun perbedaanya adalah terletak pada variabel

independen dan tempat penelitiannya. Adapun tempat penelitiannya adalah di Kota Tangerang dan variabel independennya adalah sektor pertanian, kehutanan, perikanan.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah peneliti yang harus diuji kebenarannya melalui penelitian yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.³³ Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif yang jawaban sementara terhadap rumusan asosiatif, yang menyatakan antara dua variabel atau lebih.³⁴ Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_0 = diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sektor pertanian, kehutanan, perikanan terhadap produk domestik regional bruto.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 93.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan r dan d* (Bandung: Alfabeta, 2012), 94.

Ha= diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara sektor pertanian, kehutanan, perikanan terhadap produk domestik regional bruto.